



PENGARUH VIDEO KETERBATASAN DARING DI PELOSOK DESA TERHADAP HASIL BELAJAR FISIKA DI SMK TELKOM MEDAN ERA PANDEMI COVID-19

Nova Irwan¹, Jamaludin²

¹Teknologi Elektro Medik, STIKES YBS, Medan

²Teknik Informatika, Politeknik Ganesha, Medan

e-mail: noirhasmy@gmail.com, jamaludinmedan@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembuatan video keterbatasan daring di pelosok desa era pandemi Covid-19, terhadap hasil belajar siswa khususnya untuk mata pelajaran Fisika di SMK Telkom Medan semester genap tahun pelajaran 2020/2021. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode uji beda test. Subjek yang dijadikan sampel penelitian sebanyak 20 orang siswa sebagai eksperimen dan 20 orang sebagai kontrol. Berdasarkan hasil uji beda t test pada data posttest diperoleh $0,000 < 0,05$ sehingga disimpulkan bahwa ada perbedaan, dimana hasil belajar pada kelas eksperimen yang diberikan motivasi video keterbatasan daring lebih besar daripada kelas kontrol yang tidak diberikan. Hasil temuan penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan dari siswa yang menonton video keterbatasan daring beberapa siswa yang tinggal di pelosok desa terhadap kenaikan nilai hasil belajar untuk mata pelajaran Fisika.

Kata kunci: Covid-19, kuantitatif, uji beda test, video keterbatasan daring, pelosok desa

Abstract

This study aims to determine the effect of making videos of online limitations in remote villages during the Covid-19 pandemic era, on student learning outcomes, especially for Physics subjects at SMK Telkom Medan in the even semester of the 2020/2021 school year. This study uses a quantitative approach with a different test method. Subjects that were used as research samples were 20 people as experiments and 20 people of student as controls. Based on the results of the t-test difference test on posttest data, it was obtained $0.000 < 0.05$, so it was concluded that there was a difference, where the learning outcomes in the experimental class that were given online limited video motivation were greater than those in the control class who were not given. The findings of this study indicate that there is a significant positive effect of students watching videos of online limitations, some students living in remote villages, on increasing the value of learning outcomes for Physics subjects.

Keywords : Covid-19, quantitative, different tests, online limited videos, remote villages

1. Pendahuluan

Pandemi Covid-19 telah merubah sistem kehidupan manusia, khususnya di dunia pendidikan. Untuk mencegah penyebaran virus tersebut, maka pemerintah menerapkan kebijakan pembelajaran daring menggantikan pembelajaran tatap muka. Disamping kelebihanannya, pembelajaran daring era pandemi Covid-19 berdampak negatif diantaranya rendahnya motivasi belajar siswa, merasa terisolasi dari relasi pertemanan, situasi yang membosankan di rumah, sampai ketegangan hubungan keluarga karena beban ekonomi yang meningkat selama pandemi.

Dalam penelitian dua tahun terakhir saat pandemi Covid-19, banyak para peneliti membahas mengenai permasalahan Covid-19 khususnya terkait dengan pendidikan. Seperti hasil penelitian sebuah lembaga bernama Inovasi untuk anak sekolah Indonesia melakukan penelitian untuk mengetahui penerapan kebijakan belajar daring. Pada awal bulan April 2020, Inovasi mensurvei sekitar 300 orang tua siswa sekolah dasar di 18 kabupaten dan kota di provinsi Nusa Tenggara Timur, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Utara, dan Jawa Timur. Dari hasil survei menunjukkan adanya ketimpangan dalam menggunakan media pembelajaran antara anak dari keluarga ekonomi mampu dan

kurang mampu. Inovasi menemukan bahwa responden yang menyatakan anak mereka belajar dengan menggunakan media online hanya sekitar 28% dan responden menyatakan anak belajar dengan menggunakan media offline sebesar 66% dan sisanya tidak ada bahan yang diberikan oleh guru sebesar 6%. Ditinjau dari provinsi, semakin terpencil provinsi tersebut maka semakin kecil persentase siswa yang mendapatkan pembelajaran daring. Di Jawa Timur, responden yang menyatakan anak mereka mendapatkan pembelajaran daring sebesar 40%. Di Nusa Tenggara Barat pembelajaran daring kurang dari 10% dan di Nusa Tenggara Timur kurang dari 5%. Selebihnya melalui offline buku dan lembar kerja siswa. (Salman, 2020)

Dari hasil penelitian di atas, bahwa salah satu kendala pembelajaran daring khususnya di pelosok desa adalah koneksi jaringan akses internet yang tidak merata di seluruh Indonesia, hal ini diperkuat oleh pernyataan Kemendikbud. Menurut Kemendikbud (Kemendikbud, 2020), pelaksanaan pembelajaran daring di Indonesia era pandemik Covid-19 khususnya di beberapa kota besar di Indonesia terutama di kalangan ekonomi mampu dapat berjalan dengan baik karena ketersediaan perangkat, fasilitas, sarana dan prasarananya sangat mendukung. Keterbatasan kepemilikan perangkat komputer atau laptop dan juga koneksi internet, merupakan kendala utama yang berdampak pada tidak meratanya pelaksanaan pembelajaran daring khususnya di pelosok-pelosok desa terpencil yang umumnya tingkat ekonomi menengah ke bawah. Dengan adanya virus Corona juga berdampak kepada tingkat emosional anak, hal ini juga menghambat proses pembelajaran di kalangan peserta didik.

SMK Telkom Medan merupakan salah satu institusi pendidikan kejuruan di Sumatera Utara yang digemari banyak siswa yang tersebar dari mulai kota sampai ke pelosok desa, tidak hanya di dalam bahkan sampai di luar provinsi Sumatera Utara. Dampak negatif dari daring tidak hanya dialami oleh sebagian besar institusi pendidikan, SMK Telkom Medan juga merasakan dampak dari pelaksanaan daring di era Covid-19 tersebut. Minimnya minat belajar siswa dan rendahnya hasil nilai belajar khususnya untuk mata pelajaran Fisika dari beberapa siswa di kelas X-TJA dan X-TKJ, merupakan salah satu dampak negatif dari pembelajaran daring tersebut. Tentunya ini menjadi masalah baik untuk siswa dan orang tua siswa maupun bagi pihak sekolah. Namun di balik permasalahan tersebut, ada beberapa siswa yang tinggal di pelosok desa yang mereka berjuang dan harus berpindah hanya ingin mendapatkan akses internet agar bisa melanjutkan pembelajaran daring. Tentunya ini menjadi contoh yang baik apabila didokumentasikan dan diperlihatkan kepada siswa-siswi yang lain yang mana mereka mendapatkan fasilitas yang cukup baik untuk mendukung pembelajaran daring, namun motivasi belajar mereka begitu rendah bila dibanding dengan siswa yang tinggal di pelosok desa.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti merumuskan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembuatan video keterbatasan daring di pelosok desa era pandemi Covid-19, terhadap hasil belajar siswa khususnya untuk mata pelajaran Fisika di SMK Telkom Medan semester genap tahun pelajaran 2020/2021.

2. Metode

A. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam melakukan penelitian ini adalah : (Jamaludin & Romindo, 2019)

a) Observasi,

Peneliti melakukan pengamatan langsung di SMK Telkom Medan dan pengamatan tidak langsung di pelosok desa untuk memperoleh gambaran operasional yang berlangsung di tempat tersebut.

b) Wawancara,

Peneliti melakukan tanya jawab kepada kepala sekolah, para guru khususnya untuk mata pelajaran Fisika dan para siswa yang mendapat kendala daring di daerah pelosok desa serta siswa yang motivasi belajarnya rendah untuk memperoleh informasi yang lengkap.

c) Studi Pustaka,

Metode ini membantu peneliti untuk mendapatkan referensi yang mendukung melalui buku, jurnal, seminar dan sumber lain yang bersumber dari internet.

B. Metode Analisis Data dan Proses

Penelitian ini merupakan hasil kolaborasi dari dua kegiatan penelitian yaitu proses pembuatan video siswa yang mendapat kendala daring di daerah pelosok dan menguji hasil video tersebut kepada siswa lain yang motivasi belajar daring rendah.

a. Proses pembuatan video

Langkah pertama yang dilakukan dalam penelitian ini adalah membuat video yang bersumber dari beberapa siswa yang tinggal di pelosok desa yang mendapatkan kendala daring. Dalam membuat video tersebut diperlukan langkah-langkah dari awal sampai akhir proses, sehingga dihasilkan video yang baik.

Adapun langkah-langkah dalam melakukan proses pembuatan video siswa yang mendapat kendala daring di pelosok desa adalah sebagai berikut :

1. *Shooting*

Merupakan proses terekamnya objek-objek oleh kamera video, baik analog maupun digital. Pengambilan gambar atau video dilakukan oleh setiap siswa di tempat masing-masing yang mendapat kendala daring. Pada proses ini, mereka merekam mulai dari awal keberangkatan menuju lokasi daring sampai tempat mereka mendapat akses internet kemudian, proses daring dan penutup. Kemudian hasil rekaman video tersebut dikirim ke peneliti melalui WhatsApp. Setidaknya ada empat siswa yang merekam kegiatan mereka dengan cara-cara yang berbeda, diantaranya dengan memanjat pohon, mendaki sebuah bukit, menuju tower dengan medan yang cukup sulit dan menaiki atap rumah

2. *Capturing* :

Merupakan proses pemindahan hasil rekaman dari kamera video analog atau digital ke dalam harddisk komputer.

Hasil rekaman gambar atau video yang dikirimkan oleh siswa kemudian dipindahkan ke dalam harddisk komputer atau laptop untuk dilakukan proses editing

3. *Editing*

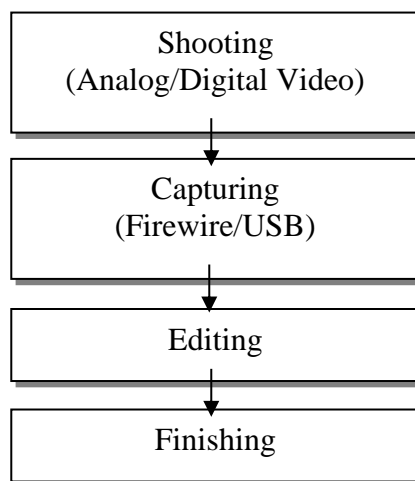
Merupakan bagian utama dalam membuat sebuah klip. Bagian ini merupakan proses perangkaian klip, pengaturan durasi, membuang klip yang tidak diperlukan, memberikan musik latar, memberikan title, memberikan transisi, dan memberikan efek-efek lainnya.

Editing klip video dilakukan untuk menggabungkan beberapa video atau gambar dengan penambahan pengaturan fitur-fitur seperti warna, text, transisi, atau suara sehingga menjadi hasil editing video yang menarik. Adapun software yang digunakan dalam mengedit editing video menggunakan Ulead Video Studio.

4. *Finishing*

Sebelum akhirnya video bisa dilihat secara utuh dalam bentuk file, maka diakhiri dengan proses rendering. Rendering adalah langkah untuk menggabungkan atau membangun model, objek berupa foto, video serta audio yang sudah diedit. Tujuannya supaya kualitas video yang dihasilkan lebih jernih dan sesuai dengan keinginan (Yuliarti Swan, 2020)

Adapun diagram proses dalam pembuatan video bisa dilihat pada skema seperti gambar 1.



Gambar 1. Diagram proses dalam pembuatan video

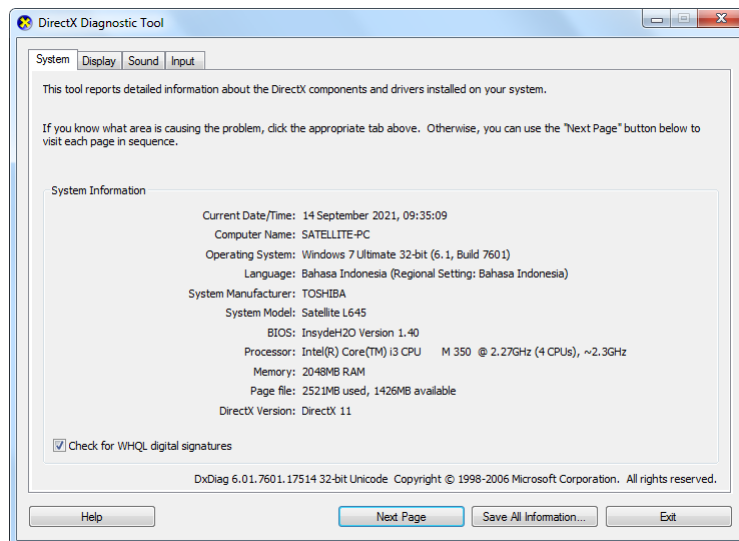
Dalam membuat video keterbatasan daring di pelosok desa menggunakan software aplikasi Ulead Video Studio 10 seperti pada gambar 2. Kelebihan program Ulead Video Studio 10 adalah dapat menyimpan video yang direkam ke dalam harddisk langsung dalam format MPEG VCD, atau DVD. Dengan demikian user tidak perlu melakukan proses konversi file Avi ke Mpeg, dengan syarat pada saat merekam harus dilakukan dengan sistem digital.



Gambar 2 Tampilan Ulead Video Studio Versi 10

- Spesifikasi perangkat laptop yang digunakan untuk membuat video tersebut adalah :
- Mikroprosesor Intel Core I3 2,27 GHz
 - RAM 2 GB
 - Hard disk 250 GB
 - Fasilitas mendukung multimedia seperti webcam dan sound card

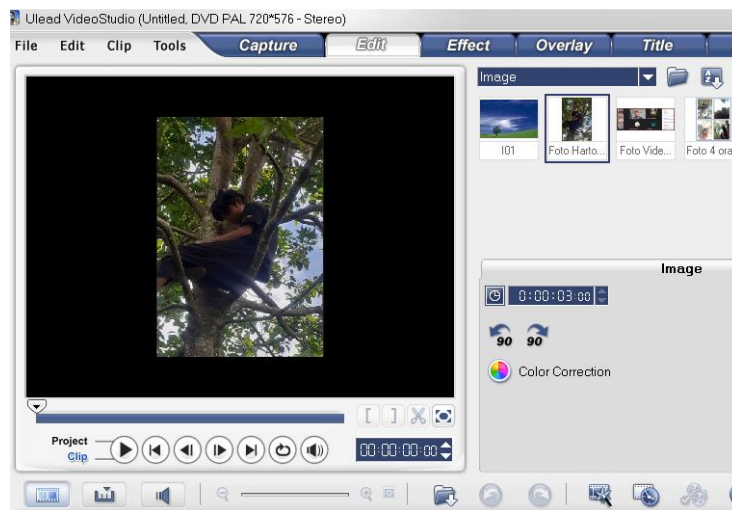
Adapun spesifikasi laptop tersebut bisa dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Spesifikasi perangkat laptop untuk melakukan proses editing

Adapun langkah-langkah pada proses editing adalah sebagai berikut :

- 1) Hubungkan seluruh peralatan dengan benar. Bila user menggunakan Windows 7 dan sistem digital, begitu peralatan terhubung dan source digital dalam keadaan ON maka secara otomatis Windows akan memanggil program capturing video. Seperti tampilan pada gambar 4



Gambar 4. Tampilan input image ke lembar kerja Ulead Video Studio

- 2) Bila menggunakan sistem analog, setelah langkah nomer 1 di atas selanjutnya adalah buka aplikasi ini.
- 3) Pilih Tab Capture
- 4) Pilih Format penyimpanan yang dikehendaki (PAL DV, NTSC DV, VCD, atau DVD).
- 5) Tentukan di direktori mana file akan disimpan.
- 6) Tekan tombol Capture Video untuk memulai perekaman. Bila menggunakan sistem digital maka secara otomatis kamera akan memutar kaset begitu tombol record di komputer ditekan.
- 7) Bila menggunakan sistem analog, tekan tombol PLAY pada kamera atau sumber lainnya.
- 8) Tekan tombol stop capture bila telah selesai

b. Proses pengujian data

Kemudian setelah selesai pengeditan video tersebut, maka dilakukan pengujian untuk melihat apakah ada pengaruh video siswa yang mendapat kendala daring tersebut dengan hasil belajar siswa dalam pembelajaran. Sementara hasil belajar menurut Turyati, dkk (2016) adalah perubahan kemampuan yang dimiliki siswa setelah memperoleh pengalaman belajar baik dari guru, orang tua, maupun orang lain yang berupa peningkatan pengetahuan (*kognitif*), sikap (*afektif*), maupun keterampilan (*psikomotor*).

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Telkom Medan yang beralamat di Jl. Jamin Ginting Km 11,1 No. 9C, Kwala Bekala Kec. Medan Tuntungan Kota Medan, Sumatera Utara. Sampel penelitian ini adalah 20 siswa kelas X-TJA dan 20 siswa kelas X-TKJ TA 2020/2021. Kompetensi Dasar yang diujikan untuk Mata Pelajaran Fisika adalah Suhu dan kalor. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis metode uji beda t test jenis *independent sample t-test*.

Data yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada kompetensi dasar suhu dan kalor. Hasil belajar yang digunakan adalah hasil belajar dari aspek kognitif dengan instrumen berupa soal pilihan berganda. Adapun untuk sintak pembelajaran yang dilakukan adalah dengan menyelipkan video keterbatasan daring pada sintak pembelajaran yang sudah disesuaikan dengan pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh yang diterapkan di SMK Telkom Medan pada masa pandemi Covid-19. Pembelajaran jarak jauh dimulai dengan mengabsen siswa melalui Google Classroom dan langsung merekapnya dan dilaporkan ke pihak kesiswaan. Kemudian memberikan motivasi kepada siswa dengan memastikan mereka menonton video keterbatasan daring pada kelas eksperimen via link Youtube dimana sebelumnya video sudah diupload di youtube oleh peneliti. Selanjutnya siswa akan menonton materi pelajaran via Youtube dan latihan via Youtube yang dibuat dan diedit oleh peneliti pada channel youtube peneliti. Setelah semua tahapan di atas selesai kemudian masuk ke sintak berikutnya berupa evaluasi hasil belajar dan kemudian menjadi data penelitian.

Setelah data-data dan informasi yang diperlukan terkumpul selanjutnya dianalisis dengan menggunakan metode uji beda t test. Sesuai dengan namanya, uji beda test, maka uji ini dipergunakan untuk mencari perbedaan, baik antara dua sampel data atau antara beberapa sampel data. Dalam kasus tertentu, juga bisa mencari perbedaan antara suatu sampel dengan nilai tertentu atau dengan kata lain Uji beda t-test digunakan untuk menentukan apakah dua sampel yang tidak berhubungan memiliki nilai rata-rata yang berbeda. Uji beda t-test dilakukan dengan cara membandingkan perbedaan antara dua nilai rata-rata dengan standar error dari perbedaan rata-rata dua sampel. (Suhayati, 2018)

Uji beda t menggunakan jenis *Pretest- Posttest Control Group Design*. Maksud dari jenis penelitian ini yaitu terdapat dua kelompok yang digunakan untuk penelitian. Satu kelompok yang digunakan untuk eksperimen (yang diberi perlakuan) dan satu untuk kelompok kontrol (yang tidak diberi perlakuan). (Pratami et al., 2017)

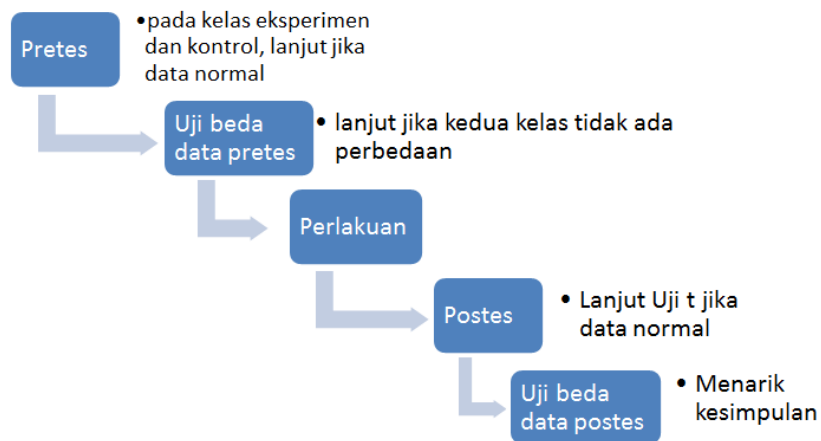
Desain penelitian menggunakan metode uji beda t test jenis independen sample t-test yang digunakan dapat dilihat pada Tabel 1. (Panjaitan & S, 2018)

Tabel 1. *Two Group Pretest-Posttest Design* (Panjaitan & S, 2018)

Kelas	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	X ₁	C ₁	X ₂
Kontrol	X ₁	C ₁	X ₂

Adapun sampel dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X-TJA sebanyak 20 orang sebagai kelas eksperimen dan 20 siswa kelas X-TKJ sebagai kelas kontrol. Pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pretest dan posttest. Teknik analisis data yang digunakan untuk uji hipotesis adalah uji-t. Sebelumnya menggunakan uji prasyarat analisis dengan uji normalitas.

Adapun kerangka desain penelitian yang dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan metode uji beda t bisa dilihat pada gambar 5.



Gambar 5. Desain alur penelitian menggunakan uji beda t

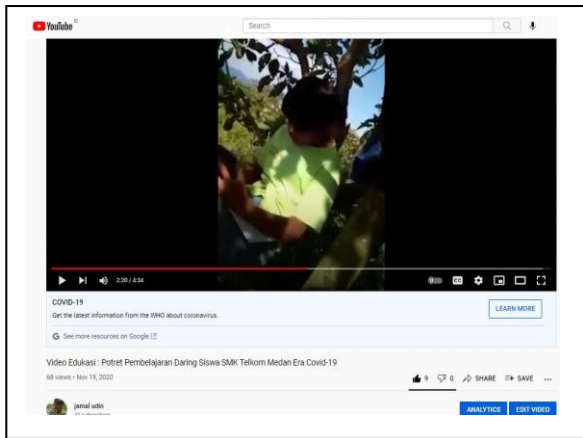
3. Hasil dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian merupakan hasil studi lapangan guna memperoleh data melalui teknik tes dan observasi pada pembelajaran kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penelitian eksperimen ini dilakukan untuk menguji video pembelajaran daring dalam meningkatkan nilai hasil belajar materi mata pelajaran Fisika tahun pelajaran 2020/2021.

a. Hasil video keterbatasan daring di pelosok desa

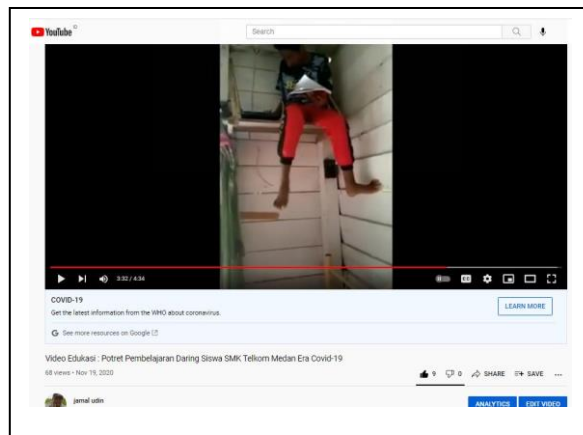
Adapun hasil video kendala daring di pelosok desa melalui software aplikasi Ulead Video Studio 10 dipublikasikan ke Youtube sehingga bisa dilihat banyak orang. Adapun hasil publikasi bisa lihat pada gambar 6a, 6b, 6c dan 6d.



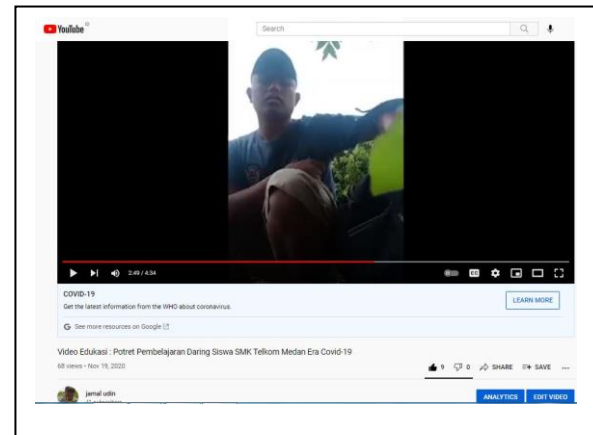
Gambar 6a. Proses belajar daring siswa atas nama Harto Wisno melalui Youtube



Gambar 6b. Proses belajar daring siswa atas nama Syara br Ketaren melalui Youtube



Gambar 6c. Proses belajar daring siswa atas nama Rifky Syarif Hidayah melalui Youtube



Gambar 6d. Proses belajar daring siswa atas nama Yamagitsu melalui Youtube

b. Hasil Penelitian

Deskripsi hasil belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 2:

Tabel 2 Data kelas eksperimen pretest dan posttest

Responden	Kelas	pre	Pos
Res-Eks-1	eksperimen	40	60
Res-Eks-2	eksperimen	30	70
Res-Eks-3	eksperimen	70	100
Res-Eks-4	eksperimen	50	100

Res-Eks-5	eksperimen	60	70
Res-Eks-6	eksperimen	40	50
Res-Eks-7	eksperimen	60	80
Res-Eks-8	eksperimen	40	60
Res-Eks-9	eksperimen	20	60
Res-Eks-10	eksperimen	50	100
Res-Eks-11	eksperimen	40	60
Res-Eks-12	eksperimen	40	50
Res-Eks-13	eksperimen	50	80
Res-Eks-14	eksperimen	40	50
Res-Eks-15	eksperimen	40	50
Res-Eks-16	eksperimen	40	80
Res-Eks-17	eksperimen	40	50
Res-Eks-18	eksperimen	50	70
Res-Eks-19	eksperimen	50	70
Res-Eks-20	eksperimen	30	50

Data kelas kontrol pretest dan posttest bisa dilihat pada tabel 3.

Tabel 3 Data kelas kontrol pretest dan posttest

Responden	Kelas	pre	Pos
Res-Ktrl-1	kontrol	40	30
Res-Ktrl-2	kontrol	40	50
Res-Ktrl-3	kontrol	40	50
Res-Ktrl-4	kontrol	20	40
Res-Ktrl-5	kontrol	60	50
Res-Ktrl-6	kontrol	50	60
Res-Ktrl-7	kontrol	50	40
Res-Ktrl-8	kontrol	30	40
Res-Ktrl-9	kontrol	40	50
Res-Ktrl-10	kontrol	50	60
Res-Ktrl-11	kontrol	50	60
Res-Ktrl-12	kontrol	20	40
Res-Ktrl-13	kontrol	50	50
Res-Ktrl-14	kontrol	60	70
Res-Ktrl-15	kontrol	70	50
Res-Ktrl-16	kontrol	60	30
Res-Ktrl-17	kontrol	80	50
Res-Ktrl-18	kontrol	40	50
Res-Ktrl-19	kontrol	50	60
Res-Ktrl-20	kontrol	60	50

Deskripsi rata-rata hasil belajar bisa dilihat pada tabel 4.

Tabel 4 Deskripsi rata-rata hasil belajar

Kelas	Rata	N
pretest eksperimen	44,0	20
posttes eksperimen	68,0	20
pretest kontrol	48,0	20
posttestt kontrol	49,0	20

Penelitian ini merupakan penelitian quasi experiment yang melibatkan dua kelas, yaitu kelas eksperimen diberi perlakuan dengan memberi kesempatan untuk menyaksikan video keterbatasan daring di pelosok desa dan kelas kontrol diajarkan dengan pembelajaran konvensional. Sebelum kedua kelas diberikan perlakuan yang berbeda, kedua kelas terlebih dahulu diberikan pretest yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Berdasarkan hasil pretest yang diperoleh, nilai rata-rata pretest kelas eksperimen 44 dan nilai pretest kelas kontrol 48. Selanjutnya kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan perlakuan yang berbeda. Setelah kedua kelas diberi perlakuan, masing-masing kelas diberi posttest untuk melihat adanya perbedaan akibat diberikan perlakuan pembelajaran yang berbeda. Dari data posttest kedua kelas diperoleh nilai rata-rata posttest untuk kelas eksperimen sebesar 68 dan nilai rata-rata posttest kelas kontrol sebesar 49. Hasil ini menunjukkan adanya perbedaan antara nilai posttest kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

Uji yang dilakukan pada penelitian ini adalah uji beta (t test) untuk melihat perbedaan hasil belajar dari kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Sebelum dilakukan uji beda tersebut perlu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas. Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan aplikasi SPSS untuk kedua sampel diperoleh bahwa nilai pretest dan posttest berdistribusi normal seperti ditunjukkan pada tabel 5.

Tabel 5 Nilai pretest dan posttest berdistribusi normal

Kelas	Nilai Signifikan	Status
Pretest Eksperimen	0,109	Berdistribusi Normal
Pretest Kontrol	0,383	Berdistribusi Normal
Posttest Eksperimen	0,098	Berdistribusi Normal
Posttest Kontrol	0,081	Berdistribusi Normal

Pengujian menggunakan spss metode Shapiro-Wilk tampak bahwa seluruh data menunjukkan nilai alfa seluruhnya lebih besar dari 0,05 sehingga data tersebut semuanya berdistribusi normal.

Uji beda dilakukan sebelum dan setelah perlakuan. Adapun hasil uji beda tersebut bisa dilihat pada tabel 6.

Tabel 6 Hasil Uji beda kelas eksperimen dan kelas kontrol

Uji beda	Nilai Signifikan	Kesimpulan Uji beda
Data fretes	0,350	Tidak ada perbedaan
Data posttest	0,000	Terdapat Perbedaan

Berdasarkan Tabel di atas tampak bahwa data posttest menunjukkan bahwa nilai signifikan $0,000 <$ dari $0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara siswa kelas eksperimen dengan siswa kelas kontrol. Dimana kelas eksperimen lebih baik hasil belajarnya dibandingkan kelas kontrol.

Hasil penelitian yang diperoleh berupa hasil uji beda pada data posttest kelas eksperimen dengan perlakuan menyisipkan video keterbatasan daring pada sintak pembelajaran jarak jauh dan pada data posttest kelas kontrol dengan perlakuan biasa tanpa adanya pemberian video keterbatasan daring. Dari data tersebut yang sudah disimpulkan di atas dinyatakan bahwa kelas eksperimen lebih

baik hasil belajarnya dibandingkan kelas kontrol. Ini juga tampak pada perbedaan rata-rata hasil belajar kelas eksperimen 68 dan kelas kontrol 49. Selanjutnya penjelasan kenapa bisa terjadi seperti itu akan dibahas pada pembahasan.

B. Pembahasan

a. Pembahasan video keterbatasan daring di pelosok desa

Video keterbatasan daring di pelosok desa menggambarkan beberapa siswa SMK Telkom Medan yang tinggal di pelosok desa yang mereka berjuang untuk mendapat akses internet. Ada 4 orang siswa yang berhasil ditemui diantaranya adalah Harto Wisno Tondang siswa kelas XI-TJA2, Yamagitsu siswa kelas XI-TJA2, Syara Ketaren siswa kelas XI-TKJ3 dan Rifky Syarif Hidayat siswa kelas XI-TKJ1.

Keterbatasan siswa dalam melakukan daring bervariasi sesuai dengan kondisi daerah masing-masing, seperti ada siswa sedang berada di atas pohon setinggi 6 meter, ada juga sedang berada di suatu tempat yang harus berdekatan dengan tower yang ditempuh dengan medan yang cukup sulit, berada di tempat yang dirancang untuk belajar dengan ketinggian 3 meter di sekitar rumahnya, bahkan ada juga salah satu siswa berada di Gunung Pola. Walaupun dalam kondisi yang terbatas mereka tidak putus asa dan terus berjuang supaya bisa ikut melanjutkan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ).

b. Pembahasan penelitian yang dilakukan

Permasalahan PJJ membuat banyak siswa merasa jenuh dengan pelajaran. Siswa tidak bisa banyak bertemu dan berdiskusi dengan guru-guru mereka. Dengan demikian siswa tersebut harus dimotivasi untuk tetap tekun, bersabar, dan tetap semangat. Video keterbatasan daring yang dirancang dan dimaksudkan dapat memotivasi mereka sehingga terjadi peningkatan hasil belajar siswa. Dengan demikian untuk membuktikan bahwa video keterbatasan daring ini dapat meningkatkan hasil belajar dilakukan pengujian pada data penelitian.

Uji beda pada penelitian ini dilakukan sebanyak dua kali dengan tujuan tertentu. Uji beda yang pertama dilakukan pada data pretest untuk memastikan bahwa dua kelompok kelas benar-benar memiliki karakter yang sama. Setelah diketahui karakternya sama atau kemampuan awal siswa sama selanjutnya diberlakukan perlakuan yang berbeda pada kedua kelas tersebut. Kelas eksperimen diterapkan perlakuan menonton video keterbatasan daring yang akan menyadarkan mereka dan memotivasi mereka untuk menjadi lebih serius dalam belajar. Sedangkan kelas kontrol dijalankan sebagaimana biasanya tanpa perlakuan khusus.

Dalam penelitian ini dihasilkan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ pada hasil uji beda posttest yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sedangkan pada pretest dihasilkan nilai signifikan $0,350 > 0,05$ yang berarti tidak ada perbedaan antara kedua kelompok sampel sehingga layak untuk menjadi sampel penelitian yaitu sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol

Hasil akhir uji t (uji beda) pada data posttest yaitu terdapat perbedaan signifikan antara siswa kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Hal ini terjadi karena pada kelas eksperimen siswa disuguhkan video perjuangan teman-temannya yang berjuang walau dalam keterbatasan fasilitas. Beberapa siswa ada yang harus memanjat pohon yang tinggi. Bepindah dari rumah ke pegunungan untuk mendapatkan signal handphone agar jaringan internet menjadi lancar. Mendesain lantai yang lebih tinggi di rumahnya agar mendapatkan jaringan internet yang baik. Hal ini adalah motivasi bagi siswa yang menonton video tersebut. Sehingga timbul kesadaran untuk lebih serius dalam belajar, tidak menyia-nyiakan waktu, tidak menyia-nyiakan fasilitas yang lengkap di sekitarnya. Berdasarkan penjelasan ini siswa yang menonton dan terbentuk kesadaran pada dirinya akan bergerak untuk serius dalam belajar dan hasil belajarnya akan naik dari hasil yang biasanya. Dengan demikian video keterbatasan daring dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hal ini senada dengan kesimpulan hasil penelitian yang dilakukan oleh Helmi Akmal dan Heri Susanto (2018) menunjukkan bahwa setelah diberi treatment dengan menggunakan media aplikasi pembelajaran, nilai posttest siswa lebih besar dibandingkan pretest dengan rata-rata posttest (76,80) > pretest (56,32), sehingga dapat disimpulkan bahwa aplikasi pembelajaran berbasis mobile smartphone efektif digunakan sebagai media pengenalan sejarah lokal masa revolusi fisik di Kalimantan Selatan pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 7 Banjarmasin.

Disamping hasil penelitian di atas, hal ini juga sesuai juga dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ketut Agustini dan Jero Gede Ngarti yang menunjukkan bahwa video pembelajaran membawa dampak positif bagi kegiatan belajar peserta didik seperti demonstrasi materi, motivasi, tutorial dan efektivitas waktu.(Agustini & Ngarti, 2020)

4. Simpulan dan Saran

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hasil penelitian, dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa terdapat adanya pengaruh yang signifikan dari siswa yang menonton video keterbatasan daring beberapa siswa yang tinggal di pelosok desa sehingga terhadap kenaikan nilai hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan pada hasil perhitungan menggunakan uji t. Dimana nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan terdapat pengaruh positif yang signifikan dari siswa yang menonton video keterbatasan daring beberapa siswa yang tinggal di pelosok desa tersebut.

B. Saran

Saran yang bisa disampaikan bahwa penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya guna mengembangkan penelitian sejenis dengan jumlah siswa yang lebih banyak, terutama penelitian yang berhubungan antara motivasi belajar dan minat siswa dengan hasil belajar fisika.

Ucapan Terimakasih

Terima kasih kepada kepala sekolah SMK Telkom Medan, melalui surat no. 039/SMK-TEL/E11/IX/2020 perihal surat pernyataan kesediaan bekerjasama dari mitra dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut. Ucapan terima kasih juga kepada para guru yang telah bekerja sama sehingga pelaksanaan penelitian ini berjalan sukses.

Daftar Pustaka

- Agustini, K., & Ngarti, J. G. (2020). *Pengembangan Video Pembelajaran untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Model R&D*. 4(1), 62–78.
- Akmal, H., & Susanto, H. (2018). Efektivitas penggunaan aplikasi pembelajaran berbasis mobile smartphone sebagai media pengenalan sejarah lokal masa revolusi fisik di kalimantan selatan pada siswa sekolah menengah. *Jurnal Historia*, 6, 197–206.
- Jamaludin, J., & Romindo, R. (2019). Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Menggunakan Metode Waterfall Pada SMA Kemala Bhayangkari I Medan. *Semantika*, 17–27.
- Kemendikbud. (2020). *Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun Ajaran dan Tahun Akademik Baru di Masa Covid-19*. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/06/panduan-penyelenggaraan-pembelajaran-pada-tahun-ajaran-dan-tahun-akademik-baru-di-masa-covid19>
- Panjaitan, I. D., & S, A. H. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Induktif Terhadap Hasil Belajar Dan Aktivitas Belajar Fisika Pada Materi Pokok Teori Kinetik Gas Di Kelas Xi Semester Ii Sma Negeri 15 Medan T.P. 2016/2017. *INPAFI (Inovasi Pembelajaran Fisika)*, 6(4), 20–27. <https://doi.org/10.24114/inpafi.v6i4.12481>
- Pratami, W., Ayu, N., & Henry Januar Saputra. (2017). Pengaruh Media Game Edukasi “Teka Teki Pengetahuan” Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas 5 SDN 03 Protomulyo. *Jurnal Profesi Keguruan*, 3(2), 149–153.
- Salman. (2020). Riset Dampak Covid-19: Potret Gap Akses Online “Belajar dari Rumah” di 4 Provinsi. *Aha*. <https://www.ahaproject.id/post/riset-dampak-covid-19-potret-gap-akses-online-belajar-dari-rumah-di-4-provinsi>
- Suhayati, M. (2018). Analisis Pemanfaatan One Drive Untuk Meningkatkan Kinerja Dengan Metode Uji Beda Pada Mentari Preschool Sumedang. *Infoman's*, 12(2), 93–100. <https://doi.org/10.33481/infomans.v12i2.156>
- Turyati, Muchtarom, Moh., & Winarno. (2016). Pengaruh penggunaan media video edukasi terhadap hasil belajar PKN siswa kelas VII SMP Negeri 2 Gondangrejo. *PKN Progresif*, 11(1), 256–267.
- Yuliarti Swan. (2020). *Apa Itu Rendering: Pengertian, Teknik dan Software Terbaik*. <https://tedas.id/teknologi/apa-itu-rendering/>